

Berkomunikasi dengan masyarakat tentang PKES



Alat-alat

- Alat 1: Pesan Inti PKES untuk anggota masyarakat
- Alat 2: Bagaimana mengembangkan rencana komunikasi PKES
- Alat 3: Contoh rencana berbagi informasi PKES
- Alat 4: Metode komunikasi untuk berbagi informasi PKES
- Alat 5: Materi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang sesuai konteks tentang PKES
- Alat 6: Dialog masyarakat tentang PKES (termasuk sampel kuesioner)

Peserta



*Focal Point PKES/
safeguarding/
protection*



Staf
Program

Perkenalan

Berkomunikasi dengan masyarakat tentang PKES alat-alat (tools) yang direkomendasikan untuk melibatkan masyarakat di dalam Perlindungan dari Kekerasan dan Eksploitasi Seksual (PKES) dengan tujuan untuk memperkenalkan PKES dengan cara yang tidak mengancam, sesuai secara konteks, bisa diakses semua kelompok (misalnya anak-anak, orang-orang difabel, dsb) dan bisa mengatasi stigma dan tabu tentang PKES dengan cara yang sesuai budaya setempat.

Panduan ini menggunakan pendekatan dengan standart-standart internasional dan tindakan baik oleh proyek SPSEA CRS.

Target audiens

Panduan ini ditujukan untuk organisasi-organisasi berskala nasional atau lokal.

Panduan ini bisa berguna untuk tim program yang bekerja dengan anggota-anggota masyarakat melalui pemimpin provinsi / kotamadya dan kelompok-kelompok masyarakat seperti Kesehatan Masyarakat, Pekerja, Kelompok Sosial atau komite-komite masyarakat lainnya.

Bisa juga digunakan oleh manajer senior, manajer yang bertanggungjawab atas PKES/*safeguarding* dan tim komunikasi.

Mengapa berkomunikasi tentang PKES dengan masyarakat itu penting?

Melibatkan masyarakat dan mengomunikasikan informasi PKES yang relevan adalah salah satu tindakan kunci dan salah satu dari 8 Standar Operasi Minimum untuk PKES yang didefinisikan oleh IASC (Inter-Agency Standing Committee), yang dianggap sebagai standar yang paling banyak digunakan secara internasional sehubungan dengan PKES.

Organisasi harus memastikan bahwa masyarakat bisa mengakses informasi tentang perlakuan yang diharapkan dan yang dilarang dari pekerja dan tindakan-tindakan organisasi dan system menangani KES oleh pekerja bantuan.

Latar Belakang

Bab ini telah muncul dari Proyek Strengthening Partners in *Protection* Against Sexual Exploitation and Abuse (SPESA) adalah proyek berjangka waktu 2 tahun yang didanai OFDA yang menyediakan bantuan pembangunan kapasitas kepada 38 organisasi nasional di Indonesia, Filipina, Haiti, dan Republik Demokratik Kongo (DRC) untuk mengoperasionalkan kebijakan, system, dan struktur yang diperlukan untuk mencegah dengan efektif dan mengatasi masalah terkait Kekerasan dan Eksploitasi Seksual (KES) di dalam organisasi mereka dan di dalam masyarakat yang mereka layani. Dengan aktivitas di 3 negara. Aktivitas proyek termasuk pelatihan dan pendampingan kepada organisasi nasional yang bertujuan untuk mengembangkan kesadaran dan pengetahuan tentang PKES dan mengembangkan kebijakan dan prosedur yang sensitif terhadap PKES. Proyek ini dimulai pada 1 Oktober 2018.

Konteks

Kenapa?

Diskusi tentang eksploitasi dan pelecehan seksual (KES) mungkin jarang terjadi di masyarakat di mana ada kepekaan seputar masalah tersebut. Namun, meningkatkan kesadaran tentang PKES sangat penting untuk mencegah staf membahayakan masyarakat dan memungkinkan organisasi untuk menanggapi tuduhan pelanggaran. Hal ini akan meningkatkan kesadaran masyarakat akan isu-isu kekerasan berbasis gender (GBV) dan mempromosikan tanggung jawab kolektif terhadap PKES di antara para pelaku bantuan di masyarakat. Berkomunikasi secara efektif membutuhkan pemahaman yang baik tentang masyarakat dan konteksnya.

Meningkatkan kesadaran tentang PKES sangat penting untuk mencegah staf membahayakan masyarakat dan memungkinkan organisasi untuk menanggapi tuduhan pelanggaran

Kapan?

Idealnya, analisis konteks dilakukan selama fase desain; namun, dapat dilakukan pada titik mana pun dalam siklus program, dan diperbarui di seluruh proyek setelah setiap perubahan dalam konteks.

Apa?

Sangatlah penting untuk mengerti dan memetakan:

- Norma dan nilai setempat
- Dinamika gender pandangan dan kebiasaan seputar Kekerasan Berbasis Gender dan pelanggaran terkait KES
- Bias batasan budaya, tradisi, dan religius yang berhubungan dengan bagaimana KES dipandang dalam masyarakat
- Rasa malu, stigma, dan ketakutan atas pembalasan jika seseorang mengungkapkan tentang kekerasan

Gugus Perlindungan dalam negeri, kelompok pekerja PKES, dan pelaku utama perlindungan lainnya bisa dihubungi jika informasi spesifik PKES telah dikumpulkan dan dianalisa. Direkomendasikan juga untuk memeriksa jika masyarakat telah dikonsultasikan untuk memastikan bahwa kita tidak menanyakan anggota masyarakat pertanyaan yang sama yang melelahkan mereka.

Pesan-pesan dan Metode

Kenapa?

Peserta program dan masyarakat memiliki hak atas informasi. Menyediakan pesan-pesan PKES yang konsisten, akurat, dan jelas kepada masyarakat sangat penting. Setidaknya peserta program harus mengerti bahwa:

- Bantuan selalu gratis dan seharusnya tidak pernah ditukarkan dengan keuntungan seksual, keuangan, atau social politis.
- Apa yang mereka bisa harapkan dari tindakan pekerja bantuan termasuk tingkah laku apa yang seharusnya dan yang dilarang dari para pekerja
- Toleransi 0 dari organisasi untuk kelambanan
- Bagaimana cara melaporkan tindakan yang tidak pantas

Menyediakan pesan-pesan PKES yang konsisten, akurat, dan jelas kepada masyarakat sangat penting

Kapan?

Organisasi harus mengintegrasikan PKES kedalam aktivitas-aktivitas yang ada dan terutama di sepanjang lingkaran program:

- Sebelum memulai kegiatan kunci seperti targeting, pemilihan, dan registrasi peserta program. Sangat kritikal untuk menyertakan pesan PKES ke dalam paket informasi yang diterima peserta program (misalnya: kriteria pemilihan, rincian bantuan dan layanan yang tersedia).
- Sebelum membuat perubahan pada program
- Saat mengidentifikasi risiko KES baru
- Untuk memantau hasil dan dampaknya.

Bagaimana?

Organisasi harus mengembangkan dan menyesuaikan rencana komunikasi dan material PKES sesuai konteks dan target audiens dan melibatkan sebanyak mungkin pemegang kepentingan. Hal ini akan membantu memastikan bahwa pesan-pesan sudah sesuai, sensitif, dan dapat mengomunikasikan informasi-informasi kunci dengan efektif. Silakan lihat contoh materi komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) PKES di [Alat 5](#). Organisasi dapat menyampaikan pesan penting ini dengan cara:

- **Ambil pesan-pesan kunci** dari standar internasional PKES dan kebijakan organisasi anda yang perlu diketahui masyarakat ([Alat 1](#)).
- Pertimbangkan **bagaimana** mengomunikasikan pesan-pesan kunci ini dengan cara yang relevan, mudah diakses, sensitif, dan sesuai dengan kebudayaan ([Alat 2](#) dan [Alat 3](#)).
- Gunakan **contoh-contoh** dari materi komunikasi yang sudah ada ([Alat 4](#) dan [Alat 5](#)).

Alat-alat yang disarankan

Alat 1	Pesan utama PKES untuk anggota masyarakat
Alat 2	Cara membangun rencana komunikasi PKES
Alat 3	Rencana pembagian contoh informasi PKES
Alat 4	Metode komunikasi untuk berbagi informasi tentang PKES
Alat 5	Materi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang sesuai konteks tentang PKES

Berdialog dengan Masyarakat

Kenapa?

Dialog yang aktif, menyeluruh dan teratur adalah kunci untuk meningkatkan kesadaran terhadap risiko KES, dan juga merupakan hak dari peserta program dan anggota masyarakat untuk menerima perlindungan dan bantuan bebas dari KES.

Memulai dan memimpin diskusi dengan anggota masyarakat mengenai PKES bisa menjadi sulit dan mengintimidasi. Organisasi perlu membangun kepercayaan, mengaktifkan komunikasi dua arah dengan masyarakat sekitar masalah-masalah PKES dan menggunakan berbagai alat-alat penarik perhatian untuk memastikan penyertaan dari kelompok rentan, terutama mereka yang berisiko mengalami KES. Juga penting untuk memastikan pekerja dengan latar belakang yang benar dan memiliki kemampuan lah yang memimpin sebuah diskusi.

Organisasi perlu membangun kepercayaan untuk memungkinkan komunikasi dua-arah dengan komunitas di sekitar semua masalah PKES.

Kapan?

Komunikasi dan keterlibatan masyarakat seputar PKES harus menjadi agenda tertinggi semua pelaku bantuan di setiap tahap siklus program:

- **Interaksi dini** dengan komunitas, seperti selama penilaian kebutuhan atau analisis risiko, dan sepanjang pelaksanaan kegiatan, memungkinkan organisasi untuk mengumpulkan dan berbagi informasi PKES yang relevan dan melibatkan masyarakat dalam dialog yang bermakna seputar PKES. Komunikasi semacam itu harus dilakukan sebelum kegiatan utama dimulai, seperti penargetan, seleksi dan pendaftaran peserta program. Sangat penting untuk memasukkan pesan PKES dalam paket informasi yang diterima peserta program (yaitu kriteria seleksi, rincian bantuan dan layanan yang tersedia).
- **Setiap interaksi** dengan komunitas (pertemuan komunitas, sesi start-up proyek, dll.) adalah kesempatan bagi organisasi untuk berbagi informasi tentang kebijakan dan sistem PKES mereka, dan juga untuk mencari umpan balik dari komunitas tentang cara terbaik merancang dan menyesuaikannya (misalnya melalui Focus Group Discussion, Key Informant Interview dan Monitoring Visits). Ini sangat penting ketika menyiapkan umpan balik, mekanisme keluhan dan respons (FCRM), merancang materi komunikasi PKES, dan mendefinisikan jalur rujukan. Penting juga untuk menjaga masyarakat tetap up to date pada setiap tindakan yang diambil sebagai akibat dari keluhan (sambil mematuhi protokol kerahasiaan).
- **Sebelum melakukan** perubahan pada program.
- **Setelah mengidentifikasi risiko baru** terkait KES.

PKES harus menjadi bagian dari strategi pelibatan masyarakat yang lebih luas dan organisasi harus menjaga dialog terbuka dengan masyarakat tentang PKES sepanjang proyek.

Bagaimana?

Berbagai Teknik pendekatan partisipatif / metode bisa digunakan untuk memastikan dialog komunitas tentang PKES yang aktif dan inklusif:

- Focus Group Discussions (FGDs). Pertimbangkan untuk mengadakan percakapan kelompok yang terpisah untuk menyesuaikan dengan mereka yang memiliki kebutuhan khusus dan berisiko terpapar KES
- Key Informant Interviews (KIIs). Pertimbangkan untuk mengadakan percakapan kelompok yang terpisah untuk menyesuaikan dengan mereka yang memiliki kebutuhan khusus dan berisiko terpapar KES
- Uraian dan fasilitator memandu untuk mengarahkan dialog dengan masyarakat
- *Role plays* / Bermain Peran
- Konsultasi yang ramah anak dan tepat dengan dukungan dari pelaku serta pemegang kepentingan dari perlindungan anak
- Mungkin akan membantu jika lebih dulu didiskusikan jaringan perlindungan / PKES untuk memeriksa apakah pendekatan yang dipilih sudah sesuai dan aman.

Mungkin akan sangat membantu untuk membahas hal ini terlebih dahulu dengan jaringan perlindungan / PKES untuk memeriksa apakah konsultasi serupa telah diadakan dan, jika tidak, untuk memastikan pendekatan yang dipilih sesuai dan aman.

Alat yang disarankan

Alat 6	Dialog Masyarakat (termasuk contoh pertanyaan)
---------------	--

Alat 1 Pesan UTAMA PKES untuk anggota masyarakat

Alat ini didasarkan pada Inter-Agency Standing Committee. 2012. *Minimum Operating Standards: Protection from Sexual Exploitation and Abuse by Own Personnel*. IASC.

Pandangan umum	
Tujuan	PKES adalah topik yang rumit dan sensitif. Alat ini merangkum pesan-pesan kunci PKES yang harus diketahui peserta program dan masyarakat. Alat ini juga ditujukan untuk menyederhanakan pesan-pesan kunci tersebut dan memudahkan akses kepadanya.
Kapan digunakannya?	Alat ini dapat digunakan dipermulaan proyek untuk mengembangkan materi komunikasi dan / atau mengarahkan pegawai baru.
Siapa yang dilibatkan?	Tim Program / pegawai lapangan, pegawai SDM, Tim Komunikasi (jika ada).

Apa kunci minimal tentang informasi PKES yang seharusnya diharapkan masyarakat?

Setidaknya, peserta program dan anggota komunitas akan mengharapkan informasi berikut dari organisasi dan staf:

- **Bantuan selalu gratis** – Masyarakat memiliki hak untuk bantuan kemanusiaan tanpa harus mengalami KES. Bantuan seharusnya tidak pernah diberikan dengan imbalan apapun, termasuk tindakan seksual dan keuntungan finansial.
- **Definisi KES** – lihat di bawah
- **Perilaku standar untuk pekerja kemanusiaan** (termasuk pegawai, relawan, dan rekanan / kontraktor) sesuai dengan kebijakan *safeguarding* organisasi (misalnya CRS [Safeguarding Policy](#)), termasuk perilaku yang diharapkan dan dilarang.
- **Bagaimana dan dimana untuk melaporkan keluhan** – untuk melaporkan masalah apapun atau keprihatinan yang berhubungan dengan pelanggaran pegawai, termasuk kekerasan seksual. Informasi yang diberikan harus memiliki rincian tentang:
 - Anggota masyarakat memiliki hak untuk memberikan *Feedback* atau keluhan. Dan dengan menggunakan hak ini tidak akan mengurangi akses mereka terhadap bantuan kemanusiaan atau kepesertaan proyek.
 - Saluran pelaporan yang tersedia (*hotline*, email dari staf *safeguarding* / *Focal Point* PKES).
 - Langkah-langkah yang akan diambil oleh organisasi untuk memastikan keselamatan, kerahasiaan, dan kehormatan termasuk bagaimana cara keluhan tersebut akan ditangani.
 - Jangka waktu yang bisa diharapkan, misalnya berapa lama seseorang yang menggunakan mekanisme pelaporan bisa mendapat tanggapan mengenai keluhannya.
 - Peran-peran, tanggung jawab dari mereka yang terlibat dan potensi keterbatasan (seperti batasan kerahasiaan saat perlindungan dipertaruhkan).
- **Referral** – layanan apa saja yang tersedia untuk membantu orang-orang yang mengalami kerugian, dan bagaimana cara mendapatkannya
- **Tanggung jawab organisasi** – semua pelaku memiliki obligasi untuk mencegah dan mengatasi tindakan tersebut, melindungi saksi, korban, dan penyintas

Definisi: apa yang dapat dianggap sebagai kekerasan dan eksploitasi seksual¹

Kekerasan seksual – sebuah tindakan nyata atau ancaman gangguan fisik yang bersifat seksual, baik dengan kekerasan atau dalam keterpaksaan atau kondisi yang tidak setara. Contohnya seorang pekerja LSM lokal menyentuh seorang anak perempuan berusia 6 tahun dengan cara yang tidak pantas sewaktu bermain dengannya sebagai bagian dari intervensi psikososial.

Eksplorasi Seksual – segala tindakan atau percobaan penyalahgunaan kerentanan posisi, perbedaan kekuasaan, atau kepercayaan untuk tujuan seksual, termasuk, tapi tidak terbatas kepada, keuntungan finansial, social atau politik yang didapat dari eksploitasi seksual terhadap seseorang. Contohnya:

- Seorang kepala sekolah di sekolah, yang dipekerjakan oleh LSM, yang menolak seorang anak yang terlantar untuk masuk sekolahnya kecuali ibu dari anak itu tidur dengan dirinya.
- Seorang supir PBB yang sehari-hari menyediakan tumpangan dengan kendaraan resmi PBB untuk anak-anak sekolah laki-laki di desa untuk pergi sekolah di kota sebelah, dengan imbalan diperbolehkan mengambil foto anak-anak laki-laki itu yang berpose telanjang.
- Menggunakan jasa pekerja seks.

Perilaku apa yang diharapkan dari para pekerja kemanusiaan?²

Enam prinsip dasar

1. Kekerasan dan eksploitasi seksual yang dilakukan oleh pekerja kemanusiaan merupakan suatu pelanggaran berat dan karenanya berakibat pemutusan hubungan kerja.³
2. Aktivitas Seksual dengan anak-anak (orang dibawah umur 18 tahun) dilarang meskipun usia mayoritas atau usia dianggap dewasa secara setempat. Ketidaktahuan tentang umur seorang anak tidak dapat dijadikan pembelaan.
3. Pertukaran uang, pekerjaan, barang-barang, atau layanan dengan seks, termasuk bantuan seksual atau bentuk lain yang dapat memperlakukan, merendahkan atau tindakan eksploitasi adalah perbuatan terlarang. Termasuk pertukaran bantuan yang harus diberikan kepada penerima bantuan.
4. Segala hubungan seksual antara mereka yang menyediakan bantuan kemanusiaan dan perlindungan dengan orang yang mendapatkan manfaat dari bantuan kemanusiaan tersebut dan perlindungan yang melibatkan penggunaan jabatan atau posisi yang tidak semestinya, dilarang. hubungan yang seperti itu merusak kredibilitas dan integritas dari pekerjaan pekerja kemanusiaan.
5. Kejadian di mana seorang pekerja kemanusiaan menjadi khawatir dan curiga mengenai kekerasan dan eksploitasi seksual yang dilakukan pekerja lainnya, baik dalam organisasi yang sama atau bukan, dia harus melaporkan hal itu melalui mekanisme organisasi yang sudah ada.
6. Pekerja kemanusiaan diwajibkan untuk menciptakan dan menjaga lingkungan yang bisa mencegah kekerasan dan eksploitasi seksual dan mempromosikan pengimplementasian kode etik mereka. Manajer di semua tingkatan memiliki tanggung jawab khusus untuk mendukung dan mengembangkan sistem yang dapat menjaga lingkungan ini.

1. Definisi KES yang diterima ini ditemukan di: United Nations. 2003. [Secretary-General's Bulletin: Special Measures for Protection from Sexual Exploitation and Sexual Abuse](#). UN

2. [IASC updated Six Core Principles Relating to Sexual Exploitation and Abuse, 2019](#) (Updated).

3. Tergantung konteksnya, tetapi hal ini biasanya diasumsikan sebagai tindakan disipliner daripada pemutusan hubungan kerja.

Contoh pesan kunci untuk ORANG DEWASA

- Bantuan kemanusiaan itu gratis
- Semua pertolongan yang disediakan oleh organisasi kemanusiaan didasari oleh kebutuhan.
- Organisasi kemanusiaan dan pegawai mereka bekerja dengan prinsip-prinsip kemanusiaan, imparial, dan menghormati.
- Anda tidak perlu memberikan bantuan seksual untuk mendapatkan bantuan, pekerjaan, barang-barang, atau layanan.
- Penyalahgunaan kekuasaan pada masyarakat setempat dilarang.
- Anda memiliki hak untuk diberitahu mengenai layanan kemanusiaan yang disediakan di daerah anda dan mengenai kriteria pemilihan.
- Sebuah sistem pelaporan keluhan telah disediakan di [masukan nama kluster/organisasi/lokasi]. Hubungi [masukkan detail kontak] untuk bantuan lebih lanjut dan penjelasan mengenai hal ini. Semua keluhan akan dijaga kerahasiaannya.
- Jika anda merasa telah disakiti atau didiskriminasi karena jenis kelamin anda, suku bangsa, agama, atau pilihan politik, atau seseorang yang bekerja untuk organisasi kemanusiaan telah meminta anda untuk melakukan sesuatu yang tidak pantas sebagai balasan atas layanan yang anda terima, silahkan laporkan hal ini [masukkan mekanisme pelaporan].
- Anda memiliki hak untuk melaporkan segala tindakan tidak pantas, eksploitasi, atau kekerasan yang dilakukan oleh pekerja kemanusiaan. Jika anda memiliki kekhawatiran tentang tindakan dari pekerja kemanusiaan silahkan laporkan ke [masukkan mekanisme pelaporan] – anda bisa jadi satu-satunya orang yang berani bersuara, dan satu-satunya orang yang bisa menolong korban.
- Seorang pekerja kemanusiaan harus melaporkan semua kekhawatiran dan kecurigaan mengenai kekerasan dan eksploitasi seksual yang dilakukan oleh pekerja kemanusiaan lain baik dalam satu organisasi yang sama maupun berbeda.
- Semua laporan akan diperlakukan dengan aman dan dijaga kerahasiaannya. Keselamatan anda prioritas kami!
- Peraturan ini berlaku untuk semua orang (pegawai PBB atau LSM, rekanan, konsultan, dan kontraktor PBB atau LSM).

Contoh pesan untuk orang DEWASA yang diperpendek

- Bantuan selalu gratis- pekerja kemanusiaan tidak boleh meminta sesuatu atau meminta anda melakukan apapun sebagai imbalan atas bantuan mereka.
- Pekerja kemanusiaan harus selalu memperlakukan anda dengan adil dan baik, dengan bermartabat dan hormat, siapapun anda. Jika seorang pekerja kemanusiaan menyakiti atau membuat anda marah atau meminta apapun dari anda sebagai imbalan bantuan mereka, silahkan laporkan hal ini ke [masukkan mekanisme pelaporan]
- Jika anda khawatir mengenai keselamatan atau keselamatan seorang anak atau telah melihat atau mendengar bahwa seorang pekerja kemanusiaan berlaku tidak pantas, anda harus melaporkannya ke [masukkan mekanisme pelaporan]. Anda bisa jadi satu-satunya orang yang mengetahui hal itu, dan satu-satunya yang bisa menolong anak itu agar bisa selamat.
- Semua orang siapapun anda, berapapun usia anda, darimanapun anda berasal, atau apapun kepercayaan anda, memiliki hak untuk selamat dari marabahaya dan kekerasan. Jika anda khawatir tentang keselamatan seorang anak atau orang yang anda kenal, silahkan laporkan hal ini ke [masukkan mekanisme pelaporan]
- Semua orang segala umur – siapapun anda, darimanapun anda berasal, atau apapun kepercayaan anda – dapat memberi pendapat tentang segala bantuan atau pertolongan dan bagaimana cara pelaksanaannya. Pandangan anda dapat membantu organisasi/kami memperbaiki dan memastikan mereka/kami menyediakan barang dan layanan yang benar (untuk anda dan masyarakat anda).

- Semua organisasi harus menyediakan pertolongan dan bantuan dengan cara yang aman dan sesuai kepada setiap orang yang bekerja dengan mereka, memperlakukan mereka dengan martabat dan hormat. Jika anda khawatir mengenai bagaimana organisasi melakukan pekerjaan mereka di lingkungan anda atau bagaimana seorang pekerja kemanusiaan berlaku, anda harus melaporkan hal ini ke [masukkan mekanisme pelaporan]
- Kami akan mendengarkan anda – anda memiliki hak untuk melaporkan seorang pekerja kemanusiaan jika dia membuat anda tersinggung dengan cara apapun. Cara melakukan hal ini adalah dengan [masukkan mekanisme pelaporan].
- Semua keluhan akan ditangani dengan aman dan dijaga kerahasiaannya. Keselamatan anda adalah prioritas kami!
- Kami akan menanggapi, mendengarkan, bertindak terhadap apa yang anda ceritakan – kami akan selalu menyelidiki semua kekerasan yang anda laporkan dan memastikan siapapun yang menyakiti anda akan bertanggungjawab. Kami akan memberitahu anda apa yang aman untuk anda ketahui dan jika memungkinkan, memberitahukan pada anda mengenai prosesnya

Contoh pesan sederhana untuk ANAK ANAK

- Bantuan selalu gratis! Tidak ada yang berhak meminta apapun dari anda sebagai balasan dari pelayanan yang kami/pekerja kemanusiaan berikan padamu. Ini termasuk air, buku pelajaran, permainan – semuanya! Beritahu teman-teman anda ya!
- Kami harus selalu memperlakukan anda dengan kebaikan, hormat, dan bermartabat – jika seseorang menyakitimu, membuatmu sedih, atau menyentuhmu dengan cara yang anda tidak suka, jangan salahkan dirimu. Itu bukan kesalahanmu!
- Pekerja kemanusiaan tidak boleh memukulmu atau membuat anda marah – mereka seharusnya membuatmu merasa senang dan aman. Beri tahu teman-teman anda juga tentang ini!
- Kami akan selalu mendengarkanmu – beri tahu kami jika pegawai kami atau pekerja kemanusiaan kami telah melakukan kesalahan. Menjagamu tetap aman adalah hal penting buat kami!

COVID-19 dan KES: Contoh Pesan

- COVID-19 berdampak pada kita semua. Karena peraturan social distancing, kita tidak lagi punya akses ke orang dewasa yang kita percayai, atau tempat yang aman untuk didatangi. Jika anda khawatir ada orang di sekitar anda berisiko tersakiti, anda harus menghubungi [masukkan mekanisme pelaporan]
- Masker, sarung tangan, sabun, dan jel alkohol bisa dibagikan untuk anda oleh pekerja kemanusiaan untuk melindungi anda dari COVID. Semuanya gratis dan tidak boleh dibayar dengan cara seksual atau dengan uang. Jika ada yang meminta sesuatu dari anda sebagai ganti barang-barang tersebut, anda harus melaporkannya ke [masukkan mekanisme pelaporan]
- Kami lebih sering online – berbicara dengan teman-teman, untuk bekerja atau bersekolah. Jika anda melihat sesuatu yang membuat anda marah atau seseorang meminta anda melakukan sesuatu yang anda tidak mau, anda harus melaporkannya ke [masukkan mekanisme pelaporan]
- Kita semua harus saling menjaga satu sama lain tetap selamat dan mencoba menghentikan penyebaran COVID19 – jika anda bertemu orang lain, pastikan jaga jarak sejauh 2 meter, hindari bersentuhan, dan batuklah dengan menutup dengan siku anda.

Alat 2 Cara membangun rencana komunikasi PKES

Diadaptasi dari: CRS. 2013. *Communication Toolbox: Practical guidance for program managers to improve communication with participants and community members*

Pandangan umum	
Tujuan	Templat ini bertujuan untuk mengembangkan rencana komunikasi yang sesuai dan sensitif secara kebudayaan
Kapan digunakan?	Di awal proyek/program
Siapa yang dilibatkan?	Tim program, Tim komunikasi (jika ada).

Langkah 1: Kenali tujuan anda (kenapa)

Gunakan pertanyaan-pertanyaan ini untuk membantu mengenali tujuan anda:

- Apa tujuan anda mengomunikasikan pesan kunci PKES? Apa yang ingin anda capai?
- Kenapa membuat peserta program mengerti hak-hak mereka mengenai PKES itu penting?
- Kenapa memiliki informasi PKES yang akurat dan berkala dapat meningkatkan keselamatan, martabat, dan akses terhadap peserta program?
- Daerah mana atau masyarakat mana yang anda inginkan untuk menerima pesan-pesan PKES anda? Apakah ada yang sensitif di daerah tersebut yang perlu dipertimbangkan sebelum membiasakan atau menyampaikan pesan-pesan PKES?

Langkah 2: Pilih target audiens anda (siapa)

■ Cara mengerti audiens anda:

- Apa jenis kelamin, usia, kemampuan fisik, Bahasa, kemampuan baca tulis, dan suku bangsa dari populasi yang jadi target anda?
- Bagaimana kelompok yang berbeda dalam masyarakat saat ini berbagi dan menerima informasi yang mereka percaya?
- Siapakah yang dapat dipercaya dalam masyarakat dan bisa membagikan pesan anda kepada kelompok-kelompok yang berbeda (orang yang dihormati dan didengarkan seperti tetua masyarakat, pemimpin masyarakat, guru, pekerja kesehatan), dan siapakah yang bisa bepergian dengan aman untuk menyampaikan pesan-pesan tersebut?
- Siapakah yang paling berisiko terpapar KES?

■ Targetkan seluruh anggota masyarakat – berbagi informasi mengenai PKES harus diadaptasikan dan menarget seluruh anggota masyarakat sehingga semua orang tahu dengan rinci mengenai PKES. Pastikan tidak hanya bergantung kepada orang yang berkuasa di dalam masyarakat dalam menyebarkan pesan-pesan ini.

■ Kelompok berbeda⁴ akan memerlukan kebutuhan komunikasi yang berbeda:

- Pertimbangkan bagaimana mereka yang tuna aksara atau hidup dalam masyarakat yang tidak menggunakan Bahasa tertulis dalam kehidupan sehari-hari, atau mereka yang hidup dengan disabilitas, dapat mengakses pesan-pesan PKES.
- Gunakan metode komunikasi yang berbeda untuk menggapai kelompok yang berbeda, seperti anak kecil, orang lanjut usia, orang dengan disabilitas (fisik, pendengaran, pengelihat, dsb) remaja, tuna aksara, atau kelompok marjinal.

4. "Kelompok berbeda" bisa mengacu kepada, sebagai contoh: wanita, laki-laki, anak perempuan, anak laki-laki, orang muda, dan orang tua, begitu juga orang dengan disabilitas dan minoritas tertentu atau kelompok etnis tanpa perbedaan tertentu ([Core Humanitarian Standard](#)).

Langkah 3 Merancang pesan kunci PKES anda (apa)

- Memastikan bahwa anda berbicara dengan masyarakat dan kelompok yang berbeda, karena mereka mungkin memiliki cara mereka sendiri untuk menggambarkan bahaya, eksploitasi, kekerasan, dan keterbengalaian. Mereka boleh menggunakan isyarat, symbol, atau ekspresi yang mengatakan jika mereka khawatir. Oleh sebab itu pesan anda harus menggambarkan hal ini.
- Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini juga bisa membantu merancang pesan PKES yang sesuai dan spesifik konteks:
 - Apa saja pesan kunci PKES yang mau anda komunikasikan ke audiens?
 - Apa program yang akan diimplementasikan organisasi, apa risiko yang akan timbul, dan informasi apa saja yang diperlukan untuk menyerang balik hal-hal tersebut?
 - Apa saja pertanyaan terkait PKES yang ditanyakan masyarakat saat kunjungan pegawai?
 - Apa yang perlu dimengerti masyarakat untuk mewujudkan toleransi 0 untuk KES?
 - Apa yang anda mau ketahui mengenai tingkah laku pegawai, terutama yang bersifat seksual, jika anda sebagai anggota masyarakat?
 - Bagaimana masyarakat menggambarkan bahaya, eksploitasi, kekerasan, dan keterbengalaian?
 - Apakah ada informasi apapun yang tidak seharusnya dibagikan, tergantung konteksnya? Atau dibagikan dalam bentuk yang beda untuk meminimalisir risiko (risiko keselamatan dan keamanan)?
- Jangkau PKES/jaringan perlindungan dan kolega untuk memahami apakah konsultasi komunitas telah diadakan, untuk memastikan percakapan yang berpotensi sensitif tidak diduplikasi.

Langkah 4 Kenali metode komunikasi anda (bagaimana)

- Kenali aktivitas yang berlangsung di masyarakat yang menjadi target yang bisa menunjukan titik masuk untuk meningkatkan kesadaran PKES:
 - Apa saja aktivitas program terencana yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan? Sebagai contoh, jika program menyertakan pendistribusian makanan dan / atau non makanan, pertimbangkan untuk menyertakan *leaflet* PKES pada bungkus paket tersebut, atau menggunakan grup teater kecil ketika orang-orang sedang mengantri.
 - Saluran komunikasi apa saja yang ada dalam masyarakat tersebut? Sebagai contoh, apakah orang-orang mendengarkan program radio, cerita mulut ke mulut dari tokoh masyarakat, atau papan pengumuman? Apakah teater jalanan adalah hal yang umum digunakan untuk berbagi pesan-pesan penting?
- Analisa efisiensi kampanye penjangkauan dan kesadaran KES oleh organisasi lainnya (Agensi PBB, LSM internasional, dan LSM nasional) dalam konteks lokal.
- Jangkau jaringan / koordinasi OKES atau perlindungan lainnya untuk mengetahui apakah ada materi yang telah dikembangkan dan untuk mempelajari metode yang sudah berfungsi dengan baik.

- Memastikan aksesibilitas dari penyebaran informasi PKES:
 - Informasi harus dibagikan melalui beragam format, bahasa, dan media. Orang-orang harus menerima informasi dalam lebih dari satu format, cobalah untuk menyediakan satu versi yang tertulis (poster, *leaflet*, sms, dsb); dan satu yang verbal (menggunakan megafon, meja informasi, kunjungan pekerja, pertemuan masyarakat, dsb); dan juga satu lagi yang berbentuk gambar yang cocok untuk anak-anak dan orang-orang yang tidak bisa membaca (video, film kartun, dll).
 - Media informasi bisa dibuat statis atau bergerak (menggunakan pengeras suara atau papan tertulis yang bisa dipindah-pindahkan).
 - Memberikan informasi di titik pusat (misalnya marketplace) dapat meningkatkan jumlah orang yang dijangkau. Memastikan mereka yang mengalami kesulitan mobilitas juga dapat mengakses informasi.
- Pastikan pembagian informasi PKES sudah sensitif dan sesuai dengan kebudayaan setempat.
 - Pertimbangkan Analisa awal dari norma, nilai-nilai, dinamika gender, dan pandangan/stigma seputar PKES.
 - Sebagai contoh, pastikan Bahasa yang konteks sensitif, dan gambar yang digunakan sudah pantas dan sesuai. Bahasa dan / atau gambar yang terlalu eksplisit berpotensi menyebabkan ketidaknyamanan untuk dilihat dan juga bagi penyintas. Juga penting untuk memahami eufimisme dari Bahasa setempat untuk istilah-istilah yang sensitif. Translator without Borders (TWB) dapat membantu penerjemahan konsep dan istilah PKES dan *safeguarding*. Pastikan pembagian informasi PKES dapat dipimpin oleh masyarakat:
 - Pastikan organisasi memiliki perwakilan dari beragam demografis, termasuk dari pihak pemerintah untuk membantu merancang rencana komunikasi dan Bersama menciptakan pesan PKES. Jika perlu, ajak tim MEAL dan rekan perlindungan (termasuk kluster perlindungan dan kelompok kerja jika ada) untuk menjangkau dan berkonsultasi dengan kelompok masyarakat (misalnya kelompok wanita).
 - Pertimbangkan untuk meminta anggota masyarakat untuk merancang materi komunikasi karena mereka adalah yang paling baik dalam menciptakan materi yang mudah dimengerti di masyarakat. Misalnya meminta anak-anak untuk merancang poster.
 - Kenali perwakilan dan komite (pendukung lokal dan kelompok-kelompok yang ada) yang dapat berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran dan memberikan umpan balik sementara juga memastikan bahwa organisasi tidak memberatkan anggota masyarakat dengan pekerjaan tambahan, dan bahwa organisasi juga memiliki sumber daya yang tersedia untuk menanggapi permasalahan PKES.
- Pastikan anda memeriksa segala hasil komunikasi yang tidak diperkirakan, dan mengurangi semua risiko. Apakah metode yang dipilih dapat berisiko kepada pegawai atau anggota masyarakat? Pastikan anda selalu memperhatikan keselamatan dari orang-orang yang menyampaikan pesan, karena mereka berisiko tersakiti atau menerima pembalasan.

Juga lihat [Alat 4: Metode komunikasi untuk berbagi informasi PKES](#).

Langkah 5: Susun time frame anda (kapan)

- Di semua tahapan proyek, lebih-lebih di tahapan awal tanggapan, informasi dasar PKES harus dibagi kepada populasi terdampak untuk membantu mereka untuk mengerti tingkah laku apakah yang diharapkan dari pekerja dan bagaimana melaporkan permasalahan.
- Bekerjasamalah dengan tim MEAL untuk memantau apakah informasi yang dibagikan sudah menjangkau dan dimengerti masyarakat. Pesan-pesan PKES disampaikan dan dipantau di segala kegiatan interaksi dengan masyarakat: pertemuan, distribusi, kunjungan pantauan, evaluasi, dll.

Langkah 6: Susun anggaran

- Berapa banyak yang akan dihabiskan oleh rencana anda? Berapa anggaran anda? Banyak metode yang tidak mahal, seperti berbagi informasi saat pertemuan masyarakat, membuat poster sederhana, dan bekerja dengan komite masyarakat.
- How can the organization reach the widest cross-section of the community with available budget?
- Bisakah biaya dimasukkan kedalam anggaran program selagi anggaran program dibuat?

Langkah 7: Pelaksanaan rencana

- Sebelum meluncurkan rencana komunikasi, uji coba dulu pesan dengan berbagai pemegang kepentingan – termasuk kelompok-kelompok marjinal dan anak-anak – untuk memastikan pesan-pesan sudah pantas dengan budaya setempat dan dapat disesuaikan.
- Anda mungkin perlu untuk menggunakan berbagai macam aktivitas dalam rangka menjalankan rencana komunikasi anda, bisa berupa aktivitas tunggal, atau berjalan secara periodik.
- Pertimbangkan urutan informasi yang perlu diketahui oleh orang-orang yang berbeda. Pastikan untuk melatih pegawai, kelompok masyarakat lainnya, dan masyarakat yang lebih luas. Sebaiknya juga berlatih *role play* menyampaikan pesan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mungkin ditanyakan.
- Putuskan apakah kelompok tertentu perlu diinformasikan lebih dulu daripada yang lain, orang-orang yang berisiko tinggi, pemimpin masyarakat, dsb
- Pertimbangkan siapa yang akan bertanggungjawab untuk:
 - Mengatur rencana komunikasi dan menjaga kelangsungannya;
 - Mengembangkan materi komunikasi;
 - Membagikan pesan-pesan kepada masyarakat dan mengumpulkan umpan balik/*feedback*, berkomunikasi dengan pemegang kepentingan lainnya (departemen pemerintah, LSM lokal, dan LSM internasional) dan meninjau kembali apakah pendekatan komunikasi yang dijalankan sudah efektif.

Langkah 8: Awasi hasil dan cari cara untuk berkembang

- Tinjau kembali rencana komunikasi anda selama dan setelah pelaksanaannya. Cari cara untuk memperbaiki dan membuang elemen yang dari rencana tersebut yang tidak bagus setelah dijalankan, meninjau beberapa pertanyaan ini bisa berguna:
 - Apakah orang-orang mendapatkan pesan PKES kami? Apakah mereka mengerti pesan tersebut? Bagaimana tanggapan mereka?
 - Apakah kami menysasar audiens yang benar? Apakah kami telah menjangkau mereka?
- Sebelum menjalankan rencana, putuskan bagaimana dan kapan saat meninjau kembali rencana dan sama-sama setuju untuk:
 - Metode apa yang anda gunakan untuk memutuskan apakah pendekatan komunikasi anda sudah efektif? Hal ini bisa termasuk kunjungan, pertemuan dengan masyarakat, KII formal dan informal, serta FGD antara pegawai dengan anggota masyarakat, survey, dll.
 - Siapakah yang akan bertanggungjawab menyusun kriteria peninjauan ulang dan melaksanakannya?
- Elemen-elemen berikut dapat digunakan untuk meninjau kembali apakah pendekatan komunikasi PKES sudah efektif:
 - Anggota masyarakat menerima pesan dan mereka sudah mengerti apa yang mereka harapkan dari tingkah laku pegawai. Apakah masyarakat mendapat informasi tentang apa tingkah laku pegawai yang pantas dan tidak pantas? Apakah mereka tahu bagaimana melaporkan tindakan yang tidak pantas?
 - Berbagai metode komunikasi, pantas secara konteks dan sesuai dengan target audiens dapat digunakan. Informasi disampaikan dengan cara yang sesuai dengan budaya setempat, dalam bentuk yang bermacam-macam (visual, lisan, tulisan, dsb), dan dalam Bahasa setempat sehingga bisa menyentuh kalangan yang paling luar.
 - Ada bukti bahwa semua kelompok target menerima informasi secara berkala dan mereka mengerti Bahasa dan kata-kata yang digunakan pegawai dan materi komunikasi Apakah informasi tentang PKES yang diberikan sudah akurat?

Alat 3 Rencana berbagi Contoh contoh informasi PKES

Diadaptasi dari: Caritas Internationalis. 2018. *Information sharing template*.

Pandangan umum	
Tujuan	Alat menyediakan contoh-contoh dari informasi PKES apa yang perlu dibagikan kepada berbagai kelompok.
Kapan digunakan?	Di awal proyek
Siapa yang dilibatkan?	Tim Program /pegawai lapangan, pegawai SDM, tim komunikasi (jika ada).

Informasi PKES APA yang akan dibagikan?	Informasi ini ditujukan untuk SIAPA?	BAGAIMANA anda akan menjangkau kelompok yang berbeda? metode apa yang akan digunakan? *	Informasi ini akan dibagikan DI MANA?	KAPAN anda akan membagikan informasi ini ke kelompok yang berbeda di daerah yang berbeda?
Standar perilaku bagi pekerja kemanusiaan – perilaku apa yang dapat diterima dan tidak dapat diterima?	Ibu dengan anak yang masih kecil	Pertemuan dengan masyarakat	Komunitas X dan Y	Senin (malam), Rabu (siang), Jumat (pagi)
	Laki-laki dan wanita dewasa	Debat radio	Kabupaten X dan Y	Setiap minggu selama 2 bulan
	Remaja pria dan wanita	Festival desa	Komunitas X dan Y	31 maret, 5 april
	Pria dan wanita yang lebih tua	Pengumuman di masjid dan gereja	Komunitas X dan Y	2x sehari mulai 10 Juni sampai 10 Juli
Keluhan – bagaimana cara melaporkan masalah atau kekhawatiran terkait pelanggaran pegawai termasuk kekerasan seksual dan / atau membuat keluhan?	Remaja pria dan wanita	Sekolah (poster, materi KIE)	Sekolah A, B dan C	Setiap Kamis
	Kelompok minoritas atau etnik tertentu	Rumah ke rumah	Community X and Y	Senin dan Selasa (sepanjang hari)
	Pria dan wanita tua penyandang disabilitas	Rumah ke rumah	Community X and Y	Senin dan Selasa (sepanjang hari)
	Wanita dan gadis remaja	Tatap muka di tempat pengambilan air	Depo air A, B, dan C	Setiap Senin, Rabu, dan Jumat

* Lihat juga [Alat 4: Communication methods for sharing PSEA information](#).

Alat 4 Metode komunikasi untuk berbagi informasi PKES

Diadaptasi dari *Raising PSEA awareness amongst affected population: Best practices for Central Rakhine state*, PSEA Working Group, Sittwe, Rakhine State, December 2018.

Pandangan umum	
Tujuan	Alat menawarkan berbagai metode komunikasi untuk membuat informasi PKES sesuai konteks dan target audiens.
Kapan digunakan?	Di awal program/proyek dan/atau saat merancang rencana/strategi informasi PKES
Siapa yang terlibat?	Tim program, tim komunikasi (jika ada)

Membuat variasi metode komunikasi dan memasukan pesan PKES ke dalam sebanyak mungkin media yang relevan sangat disarankan supaya:

- Memastikan bahwa kita menjangkau masyarakat sebanyak mungkin.
- Mencerminkan berbagai kebutuhan dari berbagai kelompok, seperti orang dengan disabilitas, ibu dari anak kecil, orang lanjut usia, dsb.
- Mencerminkan batasan bahasa dan tingkat literasi masyarakat tertarget.

Untuk pro dan kontra dari setiap metode komunikasi, dan rekomendasi, lihat tabel di halaman berikut.

Metode	Pro	Kontra	Rekomendasi
Focus group discussions	■ Kesempatan untuk berdialog dan membahas pertanyaan men menjelaskan keraguan ■ Bisa diadaptasi untuk audiensnya (menggunakan pendekatan ramah anak) ■ Bagus untuk orang-orang yang kesulitan mobilitasnya (lokasi terpencil, lanjut usia, dan orang dengan disabilitas) ■ Dapat menghasilkan lebih banyak keluhan sensitif daripada pendekatan lain ■ Berguna untuk masyarakat yang tidak dapat membaca ■ Biaya dan tenaga yang dibutuhkan sedang	■ Peserta mungkin tidak nyaman bicara dalam kelompok ■ Risiko adanya penyintas dan pelaku yang terungkap secara publik ■ Tidak bisa melayani keluhan PKES yang bersifat anonim atau rahasia	■ Melatih fasilitator untuk menciptakan suasana yang nyaman dan terjaga kerahasiaannya di ruang yang tertutup ■ Memastikan fasilitator dan peserta memiliki kesadaran soal diperlukannya kerahasiaan dan batasan-batasannya. ■ Memastikan para pegawai memiliki kemampuan interpersonal dan sebagai fasilitator yang baik ■ Membuat peraturan yang jelas untuk memastikan identifikasi penyintas dan pelaku tidak dilakukan di dalam grup. ■ Lakukan FGD terpisah sesuai jenis kelamin dan usia partisipan dengan fasilitator yang sesuai (pria dengan pria, wanita dengan wanita, remaja dengan remaja) ■ Latih fasilitator tentang kapan, jika, dan bagaimana merujuk kasus-kasus PKES (dari pegawai organisasi sendiri dan pegawai organisasi) dan memiliki jalur rujukan yang tersedia ■ Memastikan kunjungan langsung lanjutan beberapa hari setelah FGD
Pertemuan dengan masyarakat terbuka / acara-acara masyarakat	■ Bisa meningkatkan kesadaran dari lebih banyak orang dalam waktu lebih sedikit ■ Dapat melibatkan lebih banyak orang di luar program ■ Berguna bagi masyarakat dengan kemampuan baca rendah ■ Bisa disesuaikan berdasarkan audiens (mengadopsi pendekatan ramah anak) ■ Lebih hemat biaya	■ Tidak bisa melayani keluhan PKES yang bersifat anonim atau rahasia ■ Mungkin kurang pantas diadakan di lingkungan yang lebih konservatif ■ Diskusi jadi lebih terbatas jika didominasi orang-orang tertentu	■ Pastikan pegawai yang seimbang gender ■ Membuat peraturan yang jelas untuk memastikan identifikasi penyintas dan pelaku tidak dilakukan di dalam grup. ■ Pastikan pegawai memiliki kemampuan yang cukup untuk memfasilitasi diskusi dan kemampuan interpersonal
Kunjungan rumah ke rumah	■ Bisa membuat pembicaraan lebih pribadi dan rahasia ■ Memberi akses kepada orang dengan keterbatasan mobilitas ■ Menyediakan kesempatan untuk dialog yang membahas pertanyaan-pertanyaan dan mengklarifikasi keragu-raguan	■ Bisa menyebabkan hilangnya kepercayaan jika si pelaku terlibat dalam kunjungan-kunjungan ini ■ Membutuhkan biaya dan sumber daya manusia yang cukup banyak	■ Memastikan keragaman dan keseimbangan gender dari pegawai-pegawai untuk menciptakan kepercayaan dan mengatasi batasan-batasan (Bahasa dll) ■ Latih pegawai tentang bagaimana menyampaikan pesan dengan cara yang tidak mengancam dan tentang prinsip kepribadian dan kerahasiaan ■ Pastikan pegawai tahu bagaimana menangani laporan atau kasus apapun yang diterima selama kunjungan rumah ke rumah ■ Memastikan fasilitator memiliki kesadaran mengenai kebutuhan kerahasiaan dan batasannya

Metode	Pro	Kontra	Rekomendasi
Pengintegrasian ke dalam program yang sudah berjalan	■ Pemahaman dan penerimaan yang lebih kuat terhadap pesan inti ■ Bisa menyediakan kesempatan untuk dialog membahas pertanyaan-pertanyaan dan klarifikasi keraguan ■ Dapat diadaptasi untuk audiens dan konteks ■ Berguna bagi masyarakat dengan kemampuan baca rendah	■ Bisa membutuhkan lebih banyak pegawai ■ Sebagian pegawai mungkin merasa tidak nyaman membicarakan PKES atau menganggap hal ini bukan tanggungjawab mereka	■ Memastikan pegawai dilengkapi dengan baik mengenai <i>safeguarding</i> dan PKES ■ Memastikan pegawai program mempertimbangkan PKES ketika merancang dan menjalankan program ■ Mengintegrasikan pesan-pesan PKES kedalam program-program dan kegiatan yang ada , seperti memasukan pesan PKES ke dalam kurikulum Ruang Ramah Anak
Spanduk, poster, selebaran, papan pengumuman, dan bahan-bahan yang terlihat (kaos, buku tulis, bungkus makanan,dll)	■ Pesan-pesan bisa dilihat kapan saja dan berfungsi sebagai pengingat ■ Bisa berjangkauan luas jika diletakan di daerah yang ramai ■ Biaya pegawai dan sumber daya rendah	■ Cara penyampaian yang tidak personal yang tidak membangun kepercayaan ■ Tidak menjangkau orang-orang yang tidak bisa membaca atau populasi yang terisolir ■ Gambar tidak selalu menyampaikan pesan dengan sensitifitas yang diperlukan ■ Tidak ada kesempatan untuk menanyakan pertanyaan ■ Tidak bisa melayani keluhan PKES yang bersifat anonimus atau rahasia	■ Melibatkan masyarakat disepanjang proses dan memeriksa pesan-pesan untuk mengetahui apakah mereka mengerti apa yang disampaikan gambar-gambar tersebut ■ Pastikan semua kalangan terwakili dalam gambar (anak-anak, laki-laki, perempuan, orang lanjut usia dan penyandang disabilitas,dll) sehingga semua orang bisa merasa terhubung ■ Hindari menggunakan foto orang lain karena bisa menunjukan seakan-akan orang di gambar itu benar-benar korban/penyintas KES, dan dapat menyebabkan orang tersebut berisiko tersakiti, mendapat pembalasan, dan stigma ■ Hindari menggunakan stereotipe ■ Memastikan pesan diletakan di tempat yang pantas ■ Lengkapi pesan statis dengan sesi tatap muka ■ Tempatkan di ruang umum jika tersedia
Platform social media (WhatsApp, Telegram dan Facebook)	■ Bisa menjangkau dengan luas bila lokasi memiliki hubungan internet yang bagus ■ Bisa melayani keluhan KES yang bersifat anonimus dan rahasia jika akun yang digunakan tidak menampilkan informasi personal yang bisa dikenali	■ Bisa mengecualikan banyak kelompok ■ Membutuhkan kekuatan jaringan yang bagus, dan akses kepada telepon pintar atau komputer ■ Membutuhkan literasi digital yang sedang hingga tinggi untuk membuat dan menggunakannya ■ Bisa menghasilkan <i>Feedback</i> dan pertanyaan yang banyak yang dapat membuat pegawai kewalahan untuk melayaninya ■ Berisiko masalah keamanan daring	■ Sebelum menggunakannya, lakukan assessment risiko menyeluruh untuk memastikan kita tidak menempatkan siapapun dalam risiko tersakiti ■ Latih pegawai dan anggota masyarakat mengenai media yang dipilih ■ Pastikan ada mekanisme pelaporan yang terpasang (built in) dan beritahu pengguna bagaimana cara melaporkan keprihatinan

Metode	Pro	Kontra	Rekomendasi
Kampanye tahunan	■ Dapat menciptakan momentum yang lebih luas ■ Mendapat jangkauan yang luas	■ Sebagian pegawai dapat merasa tidak nyaman untuk berpartisipasi di dalam kampanye public	■ Sesuaikan materi komunikasi dengan target audiens. ■ Jika bisa, lakukan di tempat umum.
Percakapan langsung dengan pemimpin masyarakat yang terpercaya	■ Mendapat jangkauan luas ■ Biaya pegawai dan sumber daya yang rendah	■ Bisa tidak melibatkan kelompok atau individu yang mungkin tidak merasa nyaman	■ Sediakan waktu untuk melatih para pemimpin mengenai PKES, untuk memastikan mereka mampu menyampaikan pesan dan bertindak dengan cara yang penuh hormat dan aman
Acara radio	■ Memiliki jangkauan luas karena mendengarkan radio sangat universal ■ Berguna dalam masyarakat dengan kemampuan baca rendah ■ Dapat menjadi komunikasi dua arah jika masyarakat bisa menelepon dan mengajukan pertanyaan. ■ Dapat bersifat anonim, hal ini bagus untuk pertanyaan yang sensitif yang mungkin malu untuk ditanyakan langsung.	■ Tidak dapat menjangkau orang dengan kesulitan pendengaran	■ Sesuaikan materi komunikasi dengan target audiens ■ Pastikan program anda ditayangkan pada waktu yang paling sesuai dengan target audiens anda. Misalnya di waktu mereka ada di rumah, tidak pada saat mereka sedang di luar rumah untuk entri air atau saat anak-anak bersekolah atau saat mereka beribadah.
Pertunjukan jalanan (teater, drama, music)	■ Cara menyampaikan informasi yang lebih melibatkan penonton. ■ Memiliki jangkauan yang luas ■ Bisa disesuaikan dengan audiensnya (misalnya mengadopsi pendekatan ramah anak)	■ Mungkin tidak sesuai di lingkungan yang konserfatif ■ Diskusi jadi lebih terbatas jika didominasi orang-orang tertentu dalam kelompok.	■ Libatkan anggota masyarakat dalam menciptakan konten dan ujicobakan pesan tersebut kepada mereka ■ Pastikan pesan tersebut relevan dengan konteks dan pantas untuk target audiensnya. ■ Pastikan menggunakan Bahasa setempat

Alat 5 Materi KIE PKES yang sesuai konteks

Pandangan umum	
Tujuan	Alat ini memberikan contoh-contoh materi informasi, Pendidikan, dan komunikasi tentang PKES yang dikembangkan oleh mitra proyek SPSEA dan pemegang kepentingan lainnya.
Kapan digunakan?	Di permulaan program/proyek dan/atau saat merancang materi komunikasi tentang PKES
Siapa yang dilibatkan?	Tim program, tim komunikasi (jika ada)

Contoh-contoh materi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi PKES

1. Materi-materi KIE umum Posters, postcards dan leaflets



FEEDBACK + COMPLAINTS MECHANISMS
To respond to the needs and wishes of the people.

THE PROTECTION MAINSTREAMING FRAMEWORK
prioritizes the safety and wellbeing of affected and at-risk communities; equality and inclusive participation; and the dignity of, and accountability to, all groups affected by crisis.

CORE COMPONENTS

ANALYSIS	TARGETING + DIVERSITY OF NEED	COORDINATION / ADVOCACY	MAPPING / RESEARCH	INFORMATION	COMMUNITY ENGAGEMENT	FEEDBACK + COMPLAINTS MECHANISMS	STAFF CONDUCT
PARTICIPATION + EMPOWERMENT	ACCOUNTABILITY TO BENEFICIARIES	MEANINGFUL ACCESS	DO NO HARM (SAFETY + DIGNITY)				

GUIDING PRINCIPLES

FEEDBACK + COMPLAINTS MECHANISMS
Men, women, boys and girls are able to provide feedback and report concerns in a safe, dignified and confidential manner, and receive an appropriate response when they do so.

PICTURED
In our response in the Kurdistan region of Northern Iraq, CRS created structures in which local communities could provide feedback on our programming. Community meetings, help desks and feedback boxes were a regular feature of projects, and a hotline allowed for anonymous and sensitive information.
Photo by Hawra Khalki/Metrography for CRS



STAFF CONDUCT
To promote safety, dignity and access.

THE PROTECTION MAINSTREAMING FRAMEWORK
prioritizes the safety and wellbeing of affected and at-risk communities; equality and inclusive participation; and the dignity of, and accountability to, all groups affected by crisis.

CORE COMPONENTS

ANALYSIS	TARGETING + DIVERSITY OF NEED	COORDINATION / ADVOCACY	MAPPING / RESEARCH	INFORMATION	COMMUNITY ENGAGEMENT	FEEDBACK + COMPLAINTS MECHANISMS	STAFF CONDUCT
PARTICIPATION + EMPOWERMENT	ACCOUNTABILITY TO BENEFICIARIES	MEANINGFUL ACCESS	DO NO HARM (SAFETY + DIGNITY)				

GUIDING PRINCIPLES

STAFF CONDUCT
Staff and partners have appropriate knowledge and organizational support to conduct themselves and their work in a safe and appropriate way.

PICTURED
In the Typhoon Haiyan response in the Philippines, CRS staff and affiliates received training in the CRS code of conduct to ensure beneficiaries were treated with dignity and respect, and to protect against abuse and exploitation.
Photo by Jim Stepa/CRS

Logos: CRS CATHOLIC RELIEF SERVICES, trócaire, CAFOD Just one world, Caritas AUSTRALIA

FEEL SAFE AND RESPECTED

You always have the right to feel safe and respected in a CRS classroom

It is OK for someone to give you a respectful compliment when you do well in class

It is OK to ask an adult you trust to be present if you need to talk to another adult one-on-one

It is OK for someone to listen to you if you have a concern

It is OK for you to say "no" if you don't want your photograph taken

It is OK for you to expect to feel safe and respected when you are in class

It is NOT OK for someone to shout at you

It is NOT OK for someone to hit or slap you

It is NOT OK for someone to touch you in any way that makes you feel uncomfortable

It is NOT OK for someone to call you rude names or swear in front of you

It is NOT OK for someone to ask you to do work for them during school hours

It is never your fault if you are touched, spoken to or treated in a negative way. If anyone treats you in a way that makes you feel uncomfortable, afraid or disrespected, talk to an adult you trust, such as a parent, your teacher, a shura member or a CRS staff member.

To get help, you can ask an adult to call 072900888 or 076400888.

Illustrations by Durrane Hossain

CRS

CRS has been supporting community-based education since 2008. CRS is committed to creating and maintaining an environment that protects the unique needs of children.

HOW TO CONTACT CRS?

CRS
CATHOLIC RELIEF SERVICES

Question?

Request?

Complaint?

Feedback?

CALL-US---Toll-Free-Lines

CRS-Toll-Free-line: **0800-300256**---Languages-available: English

UNHCR-Toll-Free-line: **0800-323232**---Languages-available: All

Opening hours: Monday-through-Friday, 8a.m.-to-1p.m.—2p.m.-to-5p.m.

TALK-TO-US

CRS Staff, UNHCR, OPM-everyone-and-everywhere

Monday-through-Friday, 8a.m.-to-1p.m.-& 2p.m.-to-5p.m.

Languages-available: All

SHARE-WITH-US

Community-meetings-for-planning-and-information-with-CRS-staff, UNHCR, OPM, Protection-Partners

Languages-available: All

SUGGEST-TO-US

Suggestion-boxes-at-CRS-field-offices-and-Reception-centers-for-privacy

CRS-MEAL-staff-to-open-suggestion-boxes-every-Thursday-afternoon.

Languages-to-write-in: English

WRITE-TO-US

Letter-Forms-to-be-dropped-off-at-CRS-field-offices-during-office-hours

OR-placed-in-suggestion-boxes.

Languages-to-write-in: English

Funded by European Union
Civil Protection
and Humanitarian Aid

RESPECT AND DIGNITY

CRS and Caritas staff are dedicated to providing all services related to cash programming at this site. In order for us to provide these services without disruption we need our staff members and residents to be safe and secure. If any staff member is threatened, in any way, they will be forced to evacuate the site and not be able to return until the organizations feel secured that the teams will be safe. This will mean delays in programming support at the site and possible delays in your cash grant for the following month.

Treat each other with dignity and respect.

Display patience, kindness, and understanding towards each other.

BE RESPECTFUL OF EACH OTHER'S TIME

Staff members will arrive on time and **MUST** leave on time without exception.

Make sure to seek assistance at least 30 minutes before the scheduled departure time.

No acts of violence — verbal, psychological, or physical will be tolerated.

Residents and staff should immediately contact the police and evacuate when threatened in any way.

CRS and Caritas should NEVER ask residents for anything—cash, in-kind, or favors, in return of assistance.

Residents should NEVER offer to any Caritas staff cash, in-kind, or favors for any reason.

For questions, reports, and complaints, please call the GCA HelpLine at 2103300170 or send a Viber message to the numbers below:

Viber (Messages only)	Arabic	Farsi, Dari, Pashto	French	Urdu, Panjabi, Hindi	Kurdish, Turkish, English
	+30 694 451441	+30 694 0716099	+30 690 7793469	+30 690 9542761	+30 690 7793468

No acts of violence — verbal, psychological, or physical will be tolerated.

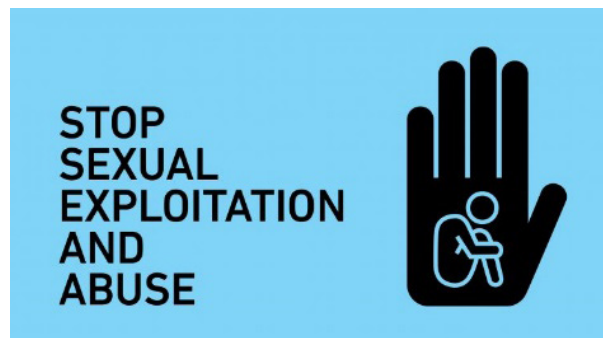
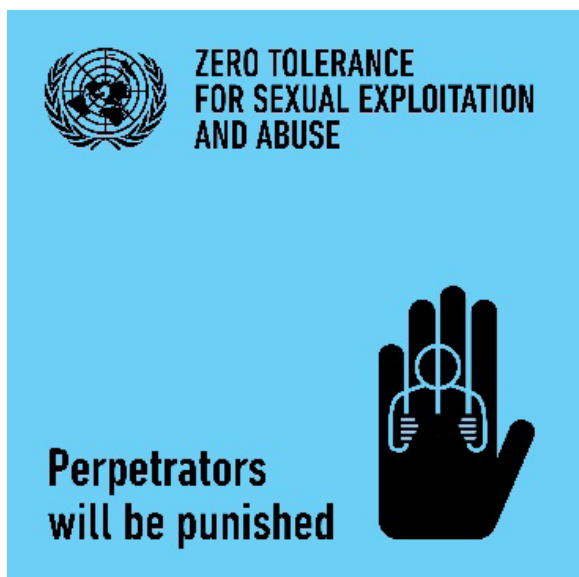
Residents and staff should immediately contact the police and evacuate when threatened in any way.

CRS and Caritas should NEVER ask residents for anything—cash, in-kind, or favors, in return of assistance.

Residents should NEVER offer to any Caritas staff cash, in-kind, or favors for any reason.

For questions, reports, and complaints, please call the GCA HelpLine at 2103300170 or send a Viber message to the numbers below:

LANGUAGE	Viber (Messages only)
Arabic	+30 694 451441
Farsi, Dari, Pashto	+30 694 0716099
French	+30 690 7793469
Urdu, Panjabi, Hindi	+30 690 9542761
Kurdish, Turkish, English	+30 690 7793468



We are doing everything possible to improve accountability and end sexual exploitation and abuse by UN peacekeepers through strong prevention and response measures, centred on victims and survivors. We have improved our outreach, and the Victims' Rights Advocate and I myself make it a priority to meet survivors personally.

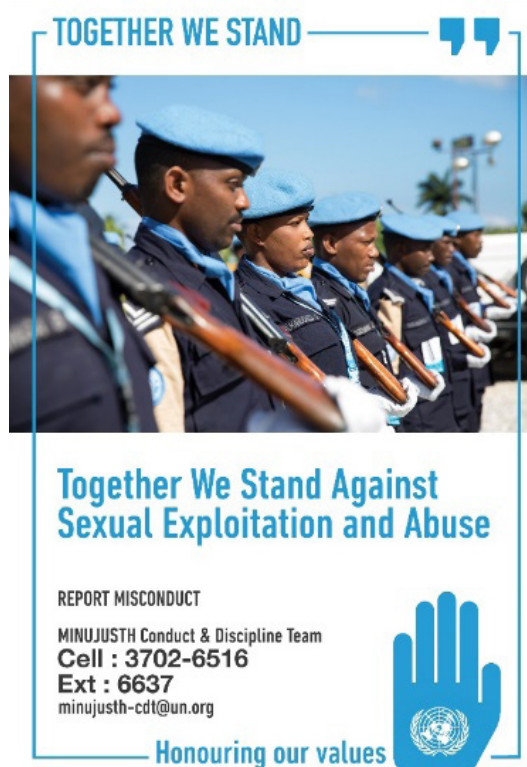


ANTÓNIO GUTERRES
UN Secretary-General

**ZERO TOLERANCE
FOR SEXUAL EXPLOITATION AND ABUSE**



Honouring our values



KIRARO- We want you safe & well!
If you experience violence, theft, or fighting at the household or community level, reach out to these supports for help.
Child Helpline Dial 116

1) LC1/Local leaders & protection committees
2) Police: 0772 698 772
3) CDO (Geneva): 0782 959 887
4) Probation Officers: 0772 610 133

**Don't sit with your problems alone,
seek help!**

CRS Toll Free Line: 0800 300 256

CRS
CATHOLIC RELIEF SERVICES

caritas

Child friendly IEC material



Video-video

<u>No excuse for abuse: Preventing sexual exploitation and abuse in humanitarian action</u> (InterAction, 2020) Tersedia dalam Bahasa Indonesia, Inggris, Arab, Portugis, Spanyol, Swahili, Tagalog, dan Turki	
<u>Korban dari kekerasan dan eksploitasi seksual membangun kembali hidup mereka (Victims of sexual exploitation and abuse rebuild their lives)</u> (United Nations, 2019) ■ Bahasa Inggris ■ Bahasa Swahili	
<u>Jamilla: No Excuses Series - Prevention of sexual exploitation and abuse</u> (Film Aid, 2006)	
<u>Responding to Disclosure of a GBV Incident</u> (Global Shelter Cluster, 2018) Tersedia dalam Bahasa Inggris, Spanyol, Perancis, dan Arab	

Contoh materi lainnya dapat ditemukan di [sini](#).

Konten KIE yang telah diterjemahkan

■ Plain-language version of the PSEA Principles translated into 100+ languages ■ IASC Six Core Principles Relating to Sexual Exploitation and Abuse, 2019. Translated into 100+ languages.	Slogan <i>Zero tolerance</i> for Sexual Exploitation and Abuse Tolérance zéro pour l'exploitation et les abus sexuels Tolerancia cero a la explotación y abuso sexual Tolerância zero para abuso e exploração sexuais Uvumilivu sufuri kwa unyanyasaji na ukatili wa kingono
---	---

2. Material KIE dari negara-negara lain

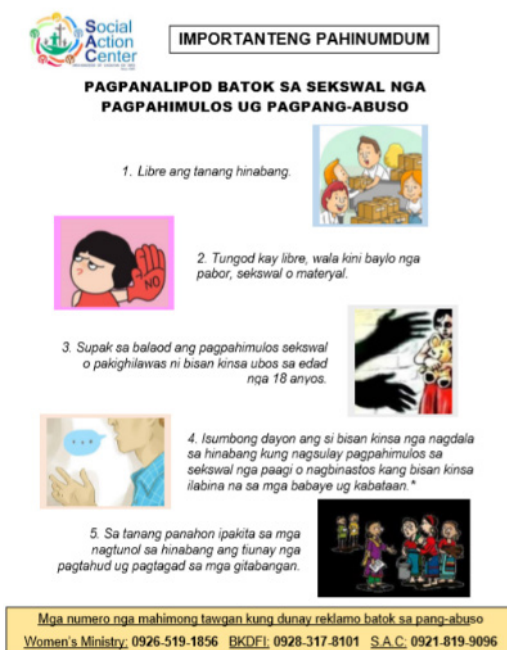
Filipina

Organisasi mitra proyek SPSEA Filipina telah menerjemahkan 6 prinsip dasar PKES ke dalam beberapa Bahasa lokal. Mereka juga telah memasukkan saluran pelaporan (FRM) untuk melaporkan segala kecurigaan atau pelanggaran KES. Materi-materi ini telah digunakan dalam berbagai tanggapan darurat terutama pembentukan Caritas Kindness Stations di semua gereja untuk menanggapi dampak Covid-19.

Pamphlet

Birhen sa Kota

KIE ini dicetak dan dibagikan selama mengantarkan bantuan makanan sebagai respons terhadap pandemi COVID-19. Ini menggunakan terjemahan lokal pkes Enam Prinsip Inti dan dikontekstualisasikan dengan penggunaan nomor *hotline* lokal, kontak orang dan mekanisme pelaporan yang relevan.



Brosur dan terpal

Caritas Catarman

Selama pandemi COVID-19, brosur diberikan kepada peserta program pada distribusi bantuan, dan terpal ditampilkan di Stasiun Kebaikan paroki berbasis Caritas, di mana petani dan nelayan membawa hasil bumi mereka.



Pamflet dan terpal Caritas Masbate

Pamflet ini dibagikan saat pembagian makanan saat menanggapi pandemi COVID-19 yang mendampak masyarakat pedalaman. Terpal ditempatkan di Caritas Kindness Stations.



Pamflet Duyog Marawi

Pamphlet ini dibagikan pada pembagian makanan sebagai bagian atas Caritas Kindness Stores dalam menanggapi pengemudi becak yang terdampak COVID-19 di Iligan City begitu juga pengungsi darikonflik bersenjata di Marawi City.

KIE ini ditautkan dengan jalur RUJUKAN dari gugus Perlindungan Anak dan GBV yang melingkupi provinsi mereka.



Komik UNICEF

Materi ini diproduksi oleh UNICEF Filipina dan beredar luas di antara anggota Satgas PKES.

Komik ini menggambarkan pelanggaran SEA selama respons kemanusiaan dan cara melaporkannya kepada pihak berwenang.



Indonesia

Di Indonesia, mitra proyek SPSEA Bina Swadaya membagikan materi yang digunakan selama banjir Jakarta. Materi yang berfokus pada saluran umpan balik dan cara mengaksesnya, serta cara umpan balik—baik sensitif maupun berhubungan dengan program—akan ditangani.

Vertical banner

Bina Swadaya

Spanduk pertama menjelaskan panduan saluran umpan balik masyarakat, dan menjelaskan cara mengirimkan segala jenis umpan balik ke organisasi melalui berbagai saluran: ponsel, konsultasi langsung dan kotak saran. Ini termasuk deskripsi terperinci dari setiap saluran dan cara mengaksesnya, dan masyarakat didorong untuk mengirimkan umpan balik mereka. Ini juga menjelaskan bagaimana organisasi menjaga kerahasiaan anggota masyarakat yang mengeluh.

Spanduk kedua menunjukkan bagaimana umpan balik akan diproses. Warna digunakan untuk menekankan kategori umpan balik. Ini menunjukkan bahwa umpan balik sensitif (termasuk yang terkait KES), digambarkan dalam warna merah, akan langsung dilaporkan ke manajer senior.



Leaflet

Bina Swadaya

Selebaran ini mengiklankan diskusi publik tentang tanggap darurat sosial dan menjelaskan kode etik organisasi dan pesan KUNCI PKES. Pembicara termasuk ketua tim tanggap darurat, manajer sumber daya manusia, *Focal Point* PKES dan manajer program.

DRC

Materi KIE berikut dikembangkan oleh CRS DRC untuk berbagi informasi dengan anggota komunitas dan peserta program di saluran untuk melaporkan umpan balik dan keluhan terkait intervensi CRS dan perilaku staf, termasuk kasus KES.

Bahan-bahan ini digunakan oleh CRS DRC dalam proyek pengembangan dan darurat di seluruh negeri. Mereka ditampilkan di kantor CRS dan situs proyek, dan didistribusikan kepada peserta program dan anggota komunitas di area yang ditargetkan CRS.

Flyer Selebaran ini memberikan informasi kepada masyarakat tentang cara melaporkan kekhawatiran terkait intervensi CRS dan perilaku staf, termasuk kasus KES, menggunakan tol CRS-nomor telepon gratis.	
Poster Materi ini dikembangkan untuk proyek pendidikan untuk berbagi dengan murid bagaimana mereka dapat melaporkan penyalahgunaan menggunakan nomor telepon gratis CRS.	NUMELO YA KOBENGA EZALI YA OFELE  Bato banso elenge to mokolo oyo azali na motuna to na likanisi lyoko to na likambo oyo etali projet akoki kobenga na numelo ya CRS ezali ya ofele. Ata moto moko te na mboka akoyeba maye yo olobaki. Ezali sekele mpe basali ya projet bakolukela yo eyano na motuna mwa yo.
Poster Ini adalah bagian dari poster yang ditampilkan di sekolah yang menjelaskan kepada murid cara berbagi keluhan melalui <i>Focal Point</i> perlindungan.	
Poster Ini adalah bagian dari poster yang ditampilkan di sekolah yang menjelaskan kepada murid cara berbagi keluhan menggunakan kotak saran, dan bagaimana CRS akan menangani dan meresponsnya.	EBOMBELO YA MIKANDA  Bato banso bazuami awa, bilenge banso, baboti, balakisi mpe bato banso bakoki kokoma na lokasa motuna moko, likanisi lyoko liye alingi koyebisa CRS esengeli kokoma nkombo ya yo malam, nkombo ya mboka, ya mokristu, kelasi ya yo (soki ozali na yango) likambo liye ozali na yango to olingi koloba mpe ndenge to lolenge CRS akoki kosunga yo na likambo lyango. Soki osilisi ongumbi lokasa mbala ebele mpe oyingisi yango na eye basali mpo ya koyingisa (kokotisa) na kati ya engbongolo. Soki moto ayebi kokoma te, akoki kotuna moto oyo ye amoni te akoki kobomba likambo lyango akomela ye.

Haiti

Materi KIE berikut dikembangkan oleh program negara CRS Haiti untuk berbagi informasi dengan pemangku kepentingan, anggota komunitas, peserta program dan staf di saluran komunikasi untuk umpan balik dan keluhan selama intervensi CRS, dan juga menggambarkan perilaku staf yang tidak dapat diterima. Bahan-bahan tersebut digunakan oleh tim CRS Haiti selama pelaksanaan proyek dan juga ditampilkan di ketiga kantor dan di lokasi proyek. Mereka dibagikan selama keterlibatan aktif dengan anggota komunitas dan peserta program.

Poster

Ini digunakan untuk semua proyek yang diimplementasikan oleh CRS untuk keterlibatan dengan komunitas lokal. Informasi di *hotline* dibagikan dengan anggota komunitas sehingga mereka memahami cara berbagi umpan balik.

NOU CHANJE NIMEWO
POU NOU KA SÈVI W PI BYEN !
w ap ka pale ak CRS
nan nimewo 277

8277
APÈL LA GRATIS
CRS SOU WHATSAPP
3162-8277
LOUVRI NAN LÈ BIWO

Li disponib ni sou Digicel
ni sou Natcom, toujou nan
lè biwo louvri 8:30 - 4:00

CRS | Haiti

Pale ak CRS pou w di f sa w panse de aktivite li yo.
Nou la pou ede w rezoud tout difikilte ou rankontre
ak pwojè nou yo.

Poster

Ini digunakan dalam komunitas di mana CRS mengimplementasikan proyek untuk memastikan peserta proyek dan anggota komunitas mengetahui perilaku yang TIDAK dapat diterima dari CRS dan staf mitra.

AN NOU DI « NON! »
A TOUT ZAK MALONÈT

Men konpòtman moun ki ap travay ak CRS
pa dwe genyen pou kèkeswa rezon an :

- ✗ Itilize pozisyon oswa tit yo pou jwenn avantaj pèsònèl,
- ✗ Mande moun favè seksyèl pou bay sèvis CRS, kichòy, lajan, travay oswa pwomosyon.
- ✗ Al nan relasyon seksyèl ak timoun (pipiti ke 18 lane), Fè erè nan kwè fo laj pa yon eskiz.
- ✗ Fè move avans oswa pèsistans seksyèl - li mèt nan pawòl oswa nan aksyon, CRS pap tolere tizonmay.
- ✗ Aji nan yon fason ki ka deranje, blese oswa fè moun fache. Gade moun sou karakteristik ak aparans pèsònèl
- ✗ Mele nan trafik moun sou kèkeswa fòm nan oubyen ankouraje l
- ✗ Mande, reserwa oubyen egzije kado nan men patnè ak founisè CRS.
- ✗ Bay oubyen pran kòb anba tab
- ✗ Pataje enfòmasyon pèsònèl patisipan pwojè yo ak lòt moun san otorizasyon

CRS | Haiti

Moun ki ap kolabore ak CRS - angleray oswa volontè - dwe sèvi nan respè ak entegrite. Si sa rive w oswa ou sipèk yon moun sa ta rive, oswa ou ta tande yon bri kouri sou anpwaye, patnè oswa volontè CRS yo, rapòte sa san pèdi tan nan nimewo nou
8277 - Whatsapp : +509 3162 8277

Poster

Ini digunakan dalam komunitas di mana CRS mengimplementasikan proyek untuk memastikan peserta proyek dan anggota komunitas mengetahui perilaku yang TIDAK dapat diterima dari CRS dan staf mitra.

KIJAN CRS TRAVAY

OGANIZASYON CRS PWOMET OU KE

- Sèvis ak aktivite CRS yo GRATIS. Pèsòn pa gen dwa mande-w lajan, ni vann kò-w pou ou kapab benefisyè.
- CRS pa chwazi moun parapò ak relijyon, relasyon ak kontak pèsònèl, oswa kan politik yo.
- CRS dwe asire li ke projè li yo byen fèt epi respèkte prensip nasyonal ak entansyonal yo.
- CRS pap bay lòt oganizasyon enfòmasyon pèsònèl ou san ou pa dakò.
- CRS kanpe kont tout move zafè oswa zak fizik ak vyolans seksyèl.

KONPÒTMAN MOUN KI AP KOLABORE AK CRS DWE GENYEN NAN KOMINOTE YO POU SA, EKIP CRS AK LOT KOLABORATÈ LI YO

- Dwe trete tout moun nan kominote yo nan respè moun ak moun.
- Pa dwe nan relasyon seksyèl ak ti moun (ki poko genyen 18 lane), dapre sa laha nan pay-la di.
- Dwe pèmèt ou patisipe nan aktivite yo depi w reponn a kritè ki tabli yo.
- Dwe ba w bon jan enfòmasyon sou oganizasyon an ak aktivite ke li ap mennen yo.
- Pa dwe resewa lajan ni okenn lòt byen ak sèvis nan men moun ki ap patisipe nan aktivite CRS sou baz sèvis ke yo ap ofri a.
- Pa dwe itilize byen CRS ak pozisyon yo pou bezwen pèsònèl.

KONPÒTMAN CRS AP ATANN DE KOMINOTE A

- Bay bon jan enfòmasyon nan aktivite CRS yo.
- Byen trete kolaboratè ak materyèl CRS yo.
- Sipòte nou nan garanti sekirite travay nou nan kominote yo.
- Patisipe kot a kot ak CRS nan aktivite pwojè yo pou nou realize objektif yo ansanm.
- Pale ak CRS pou fè konnen kisa w panse de aktivite li yo : sa ki bon oswa sa ki mal epi tou si nou pa kenbe pwomès nou. Sa ap ede nou amelyore sèvis nou yo.
- Fè nou konnen lè nou mal fè yon bagay oswa si yon kolaboratè nou genyen yon move konpòtmàn.

Si w santi ke nou pa kenbe pwomès nou, fè nou konnen sa Ou ka kominiye ak CRS nan nimewo sa yo

8277 +606 3162 8277

Poster

Dikembangkan untuk menyoroti perilaku yang diharapkan dari semua staf Caritas sebagai agen dan perwakilan dari misi dan visi institusi. Mereka ditampilkan di semua 11 kantor Caritas Haiti.

DIS KÒMANDMAN

KONT EKSPLOWATASYON AK ABI SEKSYÈL

Ou reprezante Caritas

Pou sa, w ap gen konpòtmàn ki respèkte prensip ak valè enstitisyon an:

- W ap montre ou se yon moun responsab, entèg epi ki gen etik, nan tout aksyon ou ak nan tout sa w ap di.
- W ap demontre Egalite, inivèsalite, enpasyalite ak transparans an fas tout moun.
- Ou pap anvizaje fè zafè pa w ak lajan kila pou sèvis enstitisyon an.
- W ap bay enfòmasyon kòm sa dwa, a moun ki konsène nan aktivite Caritas yo.
- Ou pap itilize pouwva w ak enfiyans ou pou fè okenn magouy.
- W ap evite tout deklarasyon ki ka denigre, ofanse, favorize yon moun oubyen you gwoup moun sou baz sèks, laj, nasyonalite, ran sosyal ak relijyon.
- W ap kwape tout asèlman, abi, neglijan ak eksplowatasyon sou moun, espesyalman sa ki pi vilnerab yo.
- Ou pap pran, ni ou pap bay okenn travay ki pa vo pri li.
- Ou pap mele nan okenn zak koripsyon.
- W ap kenbe diyite w ak lonè w tout tan e tout kote.

USAID CATHOLIC RELIEF SERVICES CARITAS AYITI HAITI

Alat 6 Dialog dengan masyarakat tentang PKES

Pandangan umum	
Tujuan	Alat ini dapat digunakan untuk menangkap sudut pandang masyarakat tentang PKES dan menyediakan panduan mengenai cara memimpin diskusi tentang PKES dengan masyarakat.
Kapan digunakan?	Di awal siklus proyek untuk meningkatkan kesadaran awal tentang, atau menuju tengah siklus untuk menilai keefektifan berbagai peningkatan kesadaran tentang PKES yang dijalankan.
Siapa yang terlibat?	Tim program dan tim MEAL

1. Yang harus dilakukan dan yang jangan saat melaksanakan FGD PKES *

Merencanakan dan menyusun FGD dan KIIs

Tentukan apa yang ingin Anda katakan, dengan siapa Anda ingin berbicara, dan bagaimana ini mungkin paling baik difasilitasi

Tujuan dan Preferensi

Setujui tujuan diskusi dan jelajahi preferensi



- Tangkap perspektif masyarakat dan tingkat pemahaman PKES.
- Memahami saluran berbagi informasi yang lebih disukai dan relevan dengan konteks untuk pesan-pesan PKES
- Tentukan cara berbagi pesan PKES yang konteksnya relevan dan efektif.
- Diskusikan istilah kunci terlebih dahulu dan bagaimana hal ini dapat diterjemahkan dan dipahami di berbagai bahasa.

Partisipasi

Ciptakan kondisi terbaik untuk partisipasi yang luas dan mendalam



- Berikan suara kepada semua kelompok (misalnya manula, kelompok agama, etnis minoritas, orang dari beragam umur dan gender) dan mereka yang berada dalam risiko tertinggi KES (misalnya wanita, anak-anak/dewasa dan orang dengan disabilitas).
- Pertimbangkan keragaman pewawancara / kolektor data (gender / etnis / bahasa / usia) sehingga Anda dapat membuat peserta tenang dan mempromosikan percakapan terbuka. Pertimbangkan untuk memiliki fasilitator wanita.
- Pertimbangkan untuk membatasi ukuran grup hingga 10-atau lebih sedikit untuk memungkinkan percakapan yang lebih mendalam, mengingat sensitivitas topik. Pertimbangkan rasio staf terhadap peserta sehingga fasilitator tidak kewalahan dan setiap peserta menerima perhatian.
- Sertakan pertanyaan terbuka, seperti Mengapa? Bagaimana? Kapan?

Jangan lakukan



- Jangan sertakan terlalu banyak pertanyaan tertutup, yang mengarah pada jawaban ya atau tidak dan mungkin tidak memberikan banyak informasi. Misalnya, tanyakan: "Bisakah Anda memberi tahu saya perilaku apa yang diharapkan dari pekerja bantuan?" daripada "Tahukah Anda bahwa perilaku yang diharapkan dari pekerja bantuan adalah XYZ?"
- Jangan sertakan pertanyaan terbuka yang mengarahkan grup untuk menjawab dengan cara tertentu dan membatasi kesempatan untuk mendengar umpan balik yang paling terbuka, penting, dan tidak terduga. Contoh pertanyaan utama: "Apakah Anda pikir wanita paling berisiko terhadap KES ketika mereka pergi mengambil air?" Kemungkinan jawaban: Ya/Tidak. Contoh pertanyaan terbuka-berakhir pada topik yang sama: "Kapan menurut Anda wanita paling berisiko terhadap KES?"

Protokol

Melatih staf untuk menanggapi laporan KES dan mengumpulkan data secara konsisten



- Ingatkan staf tentang protokol organisasi untuk menanggapi tuduhan atau insiden KES, termasuk kerahasiaan dan pengecualian terhadap kerahasiaan.
- Konsisten: Bertujuan untuk menggunakan alat dan metode pengumpulan data yang sama di setiap komunitas yang dikunjungi dan merekam data secara konsisten, untuk memungkinkan analisis komparatif.

* Berdasarkan catatan panduan di:

- Protection Mainstreaming Working Group. 2018. *Protection Mainstreaming Monitoring, Evaluation and Learning Alakit.*
- Global Protection Cluster. 2017. *Protection Mainstreaming Alakit.*
- Caritas Australia. 2016. *Case Study Guidelines.*

Memperkenalkan diskusi

Sambut, perkenalkan, dan jelaskan tujuan, proses, hak, konsep, dan istilah

Sambut dan perkenalkan



- Menyambut peserta dan undangan untuk memperkenalkan para peserta.
- Memperkenalkan para anggota tim (fasilitator, petugas pencatat) termasuk nama mereka, organisasi mereka dan jabatan mereka.
- Memperkenalkan topik diskusi dan tujuan diskusi "Kami mau mendengar apa yang orang-orang rasakan ketika mereka dihormati oleh pekerja kemanusiaan. Kami mau tahu apa yang orang-orang sudah tahu tentang pelanggaran yang dilakukan oleh pekerja kemanusiaan misalnya yang bersifat seksual. Kami ingin mendengar apakah orang-orang berpikir bahwa layanan-layanan kami aman. Kami ingin tahu apakah anda ingin informasi yang berhubungan dengan kekerasan dan eksploitasi seksual dibagikan kepada anda."

Jelaskan prosesnya



Jelaskan:

- Peran dari fasilitator, pencatat, dan para peserta.
- Perkiraan durasi diskusi. Beritahu kepada orang atau kelompok peserta diskusi berapa lama diskusi akan berlangsung, dan pastikan mereka dengan senang hati berbicara pada anda. Hormatilah waktu orang lain.
- Peraturan dasar (misalnya mematikan HP)
- Bagaimana diskusi ini akan berlangsung, menekankan pentingnya respon dan interaksi yang jujur dari peserta, dan tidak ada jawaban yang benar atau salah.

Bagikan tujuan, hak, dan etikanya



Jelaskan, dalam Bahasa yang dimengerti peserta:

- Tujuan dari pengumpulan data dan diskusi, bagaimana informasi yang dikumpulkan akan digunakan.
- Tidak ada jawaban yang benar atau salah.
- Kepesertaannya sukarela, dan mereka berhak menolak dan mundur, tanpa konsekuensi apapun. Jawaban yang mereka berikan tidak akan mempengaruhi apakah mereka mendapat layanan atau tidak.
- Mereka tidak diharapkan untuk membahas kejadian kekerasan masing-masing dan tidak seharusnya membuka informasi personal yang dapat dikenali seperti apapun seperti nama penyintas atau pelaku.
- Tim akan mencatat dan sebagian data dari peserta bisa dikumpulkan, tetapi tidak akan dibagikan kecuali mereka menyetujuinya.
- Jika siapapun memiliki kekhawatiran atau keluhan, mereka boleh memberitahunya setelah sesi berakhir kepada fasilitator.
- Bagikan instruksi untuk mendapatkan persetujuan lisan atau tulisan dari peserta.

Kerahasiaan dan batasan-batasannya

Kerahasiaan akan dihormati dalam batasan tertentu. Kerahasiaan mutlak tidak dapat dijamin dikarenakan obligasi moral atau legal dari organisasi untuk melaporkan dan menyelidiki. Jelaskan bagaimana data akan digunakan, khususnya bahwa tidak ada nama yang akan dihubungkan dengan diskusi apapun.

Jelaskan istilah-istilah yang ada



- Perkenalkan istilah kunci/ Bahasa sehingga semua orang mengerti istilah yang digunakan dengan cara yang sama. Istilah dapat dijelaskan di awal diskusi atau secara bertahap seiring perkembangan dari topik ke topik. Sebagai contoh: PKES, kekerasan seksual, dan eksploitasi.

Jangan lakukan



- Berhati-hatilah untuk tidak meningkatkan harapan tentang apa informasi yang dikumpulkan dapat mengakibatkan.
- Jangan menekan orang untuk memberikan wawancara atau berpartisipasi dalam kelompok fokus jika mereka tidak mau.

Menjalankan diskusi

Ciptakan suasana yang kondusif untuk berdiskusi dan mendengar.



- Ijinkan orang untuk berbicara dengan bebas dan jangan dipotong.
- Dengarkan dengan seksama. Dengarkan secara aktif.
- Mulailah dengan pertanyaan yang sederhana.
- Perhatikan tanda-tanda non verbal dan tingkah laku yang menunjukkan nyaman atau tidaknya seseorang, dan sesuaikan topik dan jangka waktu yang digunakan.
- Bersikaplah sopan.
- Buat catatan.

Jangan lakukan



- Menempatkan peserta dalam situasi yang membahayakan dengan menanyakan pertanyaan yang membuat stigma atau membahayakan mereka.
- Menyuruh peserta untuk menjawab dengan cepat-cepat – ini bisa jadi berarti menanyakan pertanyaan yg lebih sedikit.
- Membuat janji-janji atau menciptakan harapan-harapan mengenai bantuan di masa yang akan datang.

Menyelesaikan wawancara dan menindaklanjutinya

Tawarkan kesempatan bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan, berbagi lebih lanjut, dan menerima dukungan lanjutan



- Ajak peserta untuk memberikan informasi lebih lanjut atau masukan. Berikan peserta kesempatan untuk bertanya atau berbagi pikiran mengenai masalah lainnya,
- Berterimakasihlah pada peserta atas waktu dan ide mereka.
- Sediakan informasi kontak bagi peserta jika mereka nanti ingin berbagi lebih jauh dengan tim fasilitasi.
- Beritahu orang yang berwenang (misalnya *Focal Point* perlindungan) mengenai segala keluhan atau masalah sensitif, dan sediakan informasi kontak.

Jangan lakukan



- Jangan berjanji bahwa Anda akan dapat membuat perubahan berdasarkan umpan balik program umum (selain terkait PKES-masalah), tetapi sampaikan umpan balik umum yang Anda terima tentang program kepada manajemen program.

Ulangi terus konsep kerahasiaan dan batasannya

Konfirmasikan bahwa kerahasiaan akan dihormati dalam batasan tertentu. Kerahasiaan mutlak tidak dapat dijamin dikarenakan obligasi moral atau legal dari organisasi untuk melaporkan dan menyelidiki. Jelaskan bagaimana data akan digunakan, khususnya bahwa tidak ada nama yang akan dihubungkan dengan diskusi apapun.

2. Contoh kuesioner dialog dengan masyarakat

Pertanyaan tentang bagaimana masyarakat menerima informasi umum

- Apa jalur komunikasi yang tersedia bagi anda saat ini?

Media cetak	Internet, HP dan media penyiaran	Seni kreatif	Secara langsung
Selebaran	Televisi	Film dan video	Mulut ke mulut
Koran	Radio	Bioskop (termasuk teater jalanan)	Pengeras suara
Majalah	Internet	Musik	Rumah ke rumah
Posters	Social media		
Papan iklan	HP (telepon dan sms)		

Pertanyaan mengenai sumber informasi terpercaya

- Apa tiga sumber informasi yang paling Anda percayai?

Sumber media khusus	Orang / institusi tertentu	
Televisi (chanel tertentu)	Pemerintah	Pekerja LSM
Radio (stasiun tertentu)	Pemimpin masyarakat	Staf PBB
Media cetak (jelaskan majalah, koran, lainnya)	Anggota masyarakat lain	Tenaga kesehatan
Internet (laman tertentu)	Pemimpin agama	Polisi
Social media (jelaskan)	Angkatan bersenjata	
Lainnya:	Lainnya:	Lainnya:
Tidak tahu	Tidak mau menjawab	

- Tiga sumber mana yang paling tidak Anda percayai?
- Apakah ada kelompok (misalnya pria, wanita, orang tua, dan orang cacat) yang mempercayai sumber informasi tertentu? [Pertanyaan terbuka: disertai catatan]

Pertanyaan tentang hambatan untuk menerima informasi

- Apa yang menghentikan Anda dari mendapatkan informasi yang Anda butuhkan sekarang?

Tidak ada listrik	Saya tidak percaya sumber informasinya	Gawai saya hilang atau rusak: ■ TV, radio ■ Komputer ■ HP
Jaringan seluler hilang	Stasiun radio atau TV tidak siaran (jelaskan alasannya)	
Informasi dalam Bahasa asing	Saya tidak punya pulsa	
	Other	
Tidak tahu	Menolak untuk menjawab	

- Kelompok mana (perempuan, anak-anak, kelompok minoritas) di komunitas merasa lebih sulit untuk mendapatkan informasi dan mengapa? (Ini adalah pertanyaan terbuka)

Pertanyaan mengenai kebutuhan informasi PKES tambahan

- Apa cara terbaik untuk memastikan semua anggota masyarakat mendengar tentang PKES?

Pertanyaan tentang preferensi untuk berkomunikasi dengan organisasi

- Apa tiga cara yang ingin Anda gunakan untuk berkomunikasi dengan lembaga bantuan dalam kaitannya dengan PKES? (misalnya untuk mengajukan pertanyaan, mengeluh atau membuat saran)

Tatap muka (di rumah)	SMS	Media social (situsnya)	Kicauan
Tatap muka (kantor)	Surel	Kotak saran	Lainnya
Panggilan telepon	Surat	Acara Radio/TV	Tidak tahu

Pertanyaan Spesifik PKES

- Apakah anda tahu standar tingkah laku dari CRS untuk pegawai yang dijelaskan dalam kode etik organisasi kami? Jika ya, anda tahu dari mana?
- Apa menurut anda yang dapat menjadi contoh pelanggaran dari CRS atau pekerja kemanusiaan lain?
- Apa menurut anda yang dibutuhkan masyarakat untuk mengetahui tentang tingkah laku dari pekerja kemanusiaan / LSM?
- Bentuk pembelajaran apa yang menurut anda paling efektif untuk belajar mengenai standar tingkah laku dari pekerja kemanusiaan?
- Adakah saluran resmi yang anda ketahui untuk melaporkan pelanggaran dari pekerja kemanusiaan yang bekerja di lingkungan anda? Jika ada, anda tahu dari mana?
- Apakah ada kelompok di masyarakat anda yang kesulitan menggunakan saluran-saluran ini untuk melaporkan pelanggaran? Bagaimana hambatan ini dapat diatasi? What do you need to know more about? Apakah anda punya pertanyaan lanjutan tentang PKES?

Tingkah laku yang diharapkan dan dilarang dari pekerja (termasuk contoh)	Bagaimana melporkan kekhawatiran
Apa komitmen yang telah dibuat organisasi	Apa yang terjadi saat keluhan dibuat
Bagaimana untuk tetap aman dari serangan/pelecehan	Bagaimana cara mendapatkan pertolongan karena serangan atau pelecehan
Lainnya	

Penutup

- Berterima kasih lah pada peserta atas partisipasi mereka.
- Jelaskan apa yang akan dilakukan dengan informasi yang dibagikan di kuesioner.
- Berikan waktu untuk merespon pertanyaan apapun dari peserta dan berikan informasi kontak jika mereka mau memberikan masukan tyambahan atau bertanya.

Daftar Istilah*

Child Semua individual berusia dibawah 18 tahun, walaupun acuan setepat menganggapnya sudah dewasa.

Eksplotasi seksual – segala tindakan atau percobaan penyalahgunaan kerentanan posisi, perbedaan kekuasaan, atau kepercayaan untuk tujuan seksual, termasuk, tapi tidak terbatas kepada, keuntungan finansial, social atau politik yang didapat dari eksploitasi seksual terhadap seseorang.

Hotline/Helpline – sebuah nomor telepon yang bisa dihubungi orang yang mau melaporkan pelanggaran. *Hotline* bisa dilengkapi dengan mekanisme lain seperti formulir permohonan daring, atau alamat surel.

Kekerasan seksual – segala tindakan atau ancaman gangguan fisik yang bersifat seksual, termasuk dengan kekerasan atau dalam keterpaksaan atau kondisi yang tidak setara.

Mekanisme atau prosedur pengaduan – proses-proses yang membuat seseorang dapat melaporkan segala keprihatinan seperti pelanggaran kebijakan atau kode etik organisasi. Unsur-unsur dari sebuah mekanisme pengaduan bisa berupa kotak saran, kebijakan *Whistleblowing* dan *Focal Point* yang telah ditunjuk.

Pengaduan – keluhan tertentu dari seseorang yang telah terpengaruh secara negatif oleh tindakan sebuah organisasi atau dari seseorang yang beranggapan bahwa organisasi telah gagal memenuhi komitmen yang telah dibuatnya.

Penyintas atau korban – orang yang sedang atau telah mengalami kekerasan atau eksploitasi seksual. Istilah penyintas menunjukan kekuatan, ketahanan dan kemampuan untuk bertahan hidup. Dokumen ini kebanyakan menggunakan istilah “korban”, untuk mengartikan korban dari tindakan si pelaku. Bagaimanapun juga penggunaan istilah ini tidak dimaksudkan untuk mengurangi kehormatan orang tersebut atau perwakilannya secara individu.

PKES Perlindungan terhadap Kekerasan dan Eksploitasi Seksual, istilah yang digunakan oleh PBB dan komunitas LSM untuk merujuk pada langkah-langkah yang diambil untuk melindungi orang-orang yang rentan dari eksploitasi dan pelecehan seksual oleh staf mereka sendiri dan personel terkait.

Safeguarding Tanggung jawab yang dimiliki oleh organisasi untuk memastikan bahwa pekerja mereka, operasi, dan program-program mereka tidak membahayakan bagi anak-anak dan orang dewasa yang rentan, dan organisasi tidak memaparkan mereka kepada risiko yang dapat melukai atau kekerasan. PKES dan perlindungan anak berada dalam cakupan ini. Secara umum, pelecehan seksual antar pekerja tidak termasuk dalam istilah ini, karena biasanya termasuk dalam kebijakan perundungan dan pelecehan organisasi

Tuduhan – sebuah pernyataan atas fakta fakta yang akan dibuktikan dalam pengadilan atau saat prosedur penyelidikan internal.

* Diadaptasi dari: United Nations. July 24, 2017. Glossary on Sexual Exploitation and Abuse, Second Edition. CHS Alliance. 2017. *PSEA implementation quick reference handbook*.

Bibliografi

- [Best Practice Guide Inter-Agency Community-Based Complaints Mechanisms](#), IASC, 2016.
- [Guidance Note: How to communicate *safeguarding* and PSEA messages to communities during COVID-19](#), PSEA, 2020.
- [Communication Toolbox: Practical guidance for program managers to improve communication with participants and community members](#), CRS, 2013.
- [PSEA implementation quick reference handbook](#), CHS Alliance, 2017.
- [The Good Enough Guide - Impact Measurement and Accountability in Emergencies: The Good Enough Guide](#), Emergency Capacity Building Project, 2017.
- [IASC Six Core Principles Relating to Sexual Exploitation and Abuse, 2019](#).
- [Plain-language version of the PSEA Principles translated into 100+ languages. Above Six Core Principles translated into 100+ languages](#) (Ini tidak mencerminkan pembaruan terakhir pada Prinsip ke 4). IASC.
- [Interim Technical Note: *Protection from Sexual Exploitation and Abuse \(PSEA\) during COVID-19*](#), IASC, March 31, 2020.

Sumber Lainnya

- [PSEA communication material](#), UN. Materi komunikasi yang dapat diadaptasi.
- [The language and culture of PSEA: Workshop outcome report](#), InterAction, December 17, 2019. Menguraikan aspek linguistik dan budaya utama.
- [No excuse for abuse: Preventing sexual exploitation and abuse in humanitarian action](#), InterAction, March 20, 2020. Video, tersedia dalam beberapa bahasa.
- [Translators Without Borders Glossaries](#). Termasuk gender- dan *safeguarding* - terminologi terkait dalam berbagai bahasa.
- [Hotline in a Box](#), IFRC, 2020. Alat untuk membantu menilai, menyiapkan, dan mengelola saluran untuk berkomunikasi dengan komunitas.